

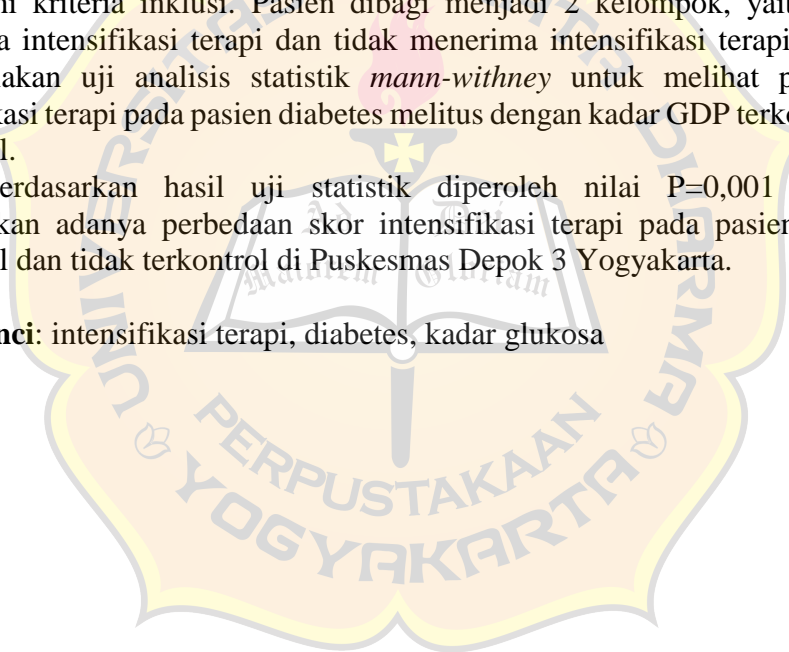
ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit metabolik yang prevalensinya meningkat setiap tahunnya yang dapat menyebabkan kematian. Terapi diabetes melitus dimulai dengan pemberian antidiabetes oral dosis kecil dan ditingkatkan secara bertahap sampai pada dosis optimal sesuai dengan respon kadar glukosa darah. Jika target kadar glukosa darah belum tercapai maka dapat dilakukan intensifikasi. Intensifikasi terapi berguna untuk menurunkan kadar glukosa darah yang dinilai melalui pemeriksaan glukosa darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan skor intensifikasi terapi pada pasien diabetes melitus dengan kadar GDP terkontrol dan tidak terkontrol di Puskesmas Depok 3. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat analitik dengan rancangan penelitian retrospektif *cohort* dengan menggunakan data rekam medis pasien rawat jalan DM tipe 2 pada bulan Juli 2021 – Juli 2022 yang memenuhi kriteria inklusi. Pasien dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu pasien yang menerima intensifikasi terapi dan tidak menerima intensifikasi terapi. Penelitian ini menggunakan uji analisis statistik *mann-withney* untuk melihat perbedaan skor intensifikasi terapi pada pasien diabetes melitus dengan kadar GDP terkontrol dan tidak terkontrol.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $P=0,001$ ($<0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan skor intensifikasi terapi pada pasien dengan GDP terkontrol dan tidak terkontrol di Puskesmas Depok 3 Yogyakarta.

Kata kunci: intensifikasi terapi, diabetes, kadar glukosa



ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disease whose prevalence is increasing every year which can cause death. Treatment of diabetes mellitus begins with administration of small doses of oral antidiabetics and increases gradually to the optimal dose according to the response of blood glucose levels. If the target blood glucose level has not been reached, it can be intensified. Intensification of therapy is useful for lowering blood glucose levels as measured by blood glucose.

This study aims to determine differences in therapy intensification scores in patients with diabetes mellitus with relieved and non-relieved GDP levels at the Depok 3 Public Health Center. This type of research is an analytic observational study with a retrospective cohort study design using medical record data of type 2 DM outpatients. in July 2021 – July 2022 who meet the inclusion criteria. Patients were divided into 2 groups, namely patients who received intensification therapy and did not receive intensification therapy. This study used the Mann-Whitney statistical analysis test to see differences in therapy intensification scores in diabetes mellitus patients with normal and unbalanced GDP levels.

Based on the results of statistical tests, it was obtained a value of $P = 0.001$ (<0.05) which indicated that there was a difference in the intensity of therapy scores in patients with controlled and uncontrolled GDP at the Depok 3 Health Center in Yogyakarta.

Keywords: *intensification of therapy, diabetes, glucose levels*